

ABSTRACT

The Directorate General of Customs and Excise is a government institution under the Ministry of Finance which has the duty of organizing, and implementing of policies in the field of supervision, law enforcement, service and optimization of state revenue in the field of customs and excise in accordance with the provisions of legislation. In order to optimize the acceptance of DJBC apply the supervision before the pre-harboring of goods from the port (pre audit) as well as supervision after the goods out of port (post audit).

This study aims to examine and examine the current auditor condition in the DJBC Directorate of Finance Ministry in the era of centralization based on the level of education, experience and training and that effect on the quality of audit. The study used secondary data in the level of education of the chief auditor, the experience of the chief auditor and the training of the auditor's chairman on audit quality. Audit quality is the final value of the audit report evaluation using SIEVA 2.0 software according to the Regulation of the Director General of Customs and Excise PER-12 / BC / 2012. This research uses Audit Result Report data from 2015 until 2016 with total sample of 130 LHA. The main conclusions that can be drawn from this research is the level of education and level of experience have a statistically significant effect on audit quality, while the level of training does not affect statistically the quality of audit.

Keywords: Audit, Customs and Excise, Training, Education, Revenue

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai adalah instansi pemerintah yang berada dibawah Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengawasan, penegakan hukum, pelayanan dan optimalisasi penerimaan negara di bidang kepabeanan dan cukai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka optimalisasi penerimaan DJBC menerapkan pengawasan sebelum pengeluaran barang dari pelabuhan (pre audit) maupun pengawasan setelah barang keluar dari pelabuhan (post audit).

Penelitian ini ditujukan untuk melihat dan mengkaji tentang kondisi auditor terkini di Dit Audit DJBC Kementerian Keuangan di era sentralisasi ditinjau dari tingkat pendidikan, pengalaman dan pelatihan pengaruhnya terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian ini bersifat assosiatif, yaitu menguji hubungan antara satu variable dengan variable lainnya. Penelitian menggunakan data sekunder berupa tingkat pendidikan ketua auditor, pengalaman ketua auditor serta pelatihan ketua auditor terhadap kualitas audit. Kualitas audit merupakan nilai akhir dari penilaian laporan hasil audit menggunakan software SIEVA 2.0 sesuai Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai PER-12/BC/2012. Penelitian ini menggunakan data Laporan Hasil Audit pada tahun 2015 sampai dengan 2016 dengan jumlah sample sebanyak 130 LHA.

Pokok kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan tingkat pengalaman berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kualitas audit, sedangkan tingkat pelatihan tidak berpengaruh secara statistik terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Audit, Bea dan Cukai, Pelatihan, Pendidikan, Pengalaman Penerimaan, Kualitas Audit